

# ***Kaempferia galanga L.***

Kencur

## **Sinonim**

- Soncurus Rumph

## **Nama daerah**

- Ceuko (Aceh)
- Tekur (Gayo)
- Kencur (Melayu)
- Kaciwer (Batak Karo)
- Kopuh, Kopuk (Mentawai)
- Cakue (Minangkabau)
- Cokur (Lampung)
- Kencur (Jawa Tengah)
- Cikur (Sunda)
- Kencor, Cekor (Madura)
- Cekuh (Bali)
- Kencur (Minahasa)
- Humapato, Humapete (Gorontalo)
- Bataka (Manado)
- Tukulo (Buol)
- Tadosi (Bari)
- Cakuru (Makasar)
- Leku bojas, Ceku (Bugis)
- Kuncur (Timor)
- Cakur, Cangkor, Asuli (Ambon)
- Souru (Haruku)
- Soulo (Nusa laut)
- Onegai (Buru)
- Bataka (Ternate)
- Cekur(Sasak)
- Cekir (Sumba)
- Sokus (Roti)
- Soku (Bima)
- Cekur (Malaysia)
- Pro hom (Thailand)
- East Indian galanggale (Inggeris)

## **Deskripsi tumbuhan**

Merupakan terna tahunan, berbatang basal tidak begitu tinggi, lebih kurang 20 cm. Tumbuh dalam rumpun.

Daun tunggal, berwarna hijau dengan pinggir merah kecoklatan bergelombang. Bentuk daun jorong lebar sampai bundar, panjang 7 - 15 cm, lebar 2 - 8 cm, ujung runcing, pangkai berlekuk, dan tepinya rata. Permukaan daun bagian atas tidak berbulu, sedangkan bagian bawah berbulu halus. Tangkai daun pendek, berukuran 3-10 cm, pelepah terbenam dalam tanah, panjang 1,5 - 3,5 cm, berwarna putih.

Bunga tunggal, bentuk terompet, panjang sekitar 2,5-5 cm. Benang sari panjang sekitar 4 mm, berwarna kuning. Putik berwarna putih atau putih keunguan.



Foto : Erna Sinaga

Akar serabut berwarna coklat kekuningan. Rimpang pendek berwarna coklat, berbentuk jari dan tumpul. Bagian luarnya seperti bersisik. Daging rimpang tidak keras, rapuh, mudah patah dan bergetah. Berbau harum dengan rasa pedas yang khas.

## **Habitat dan persebaran**

Tumbuh liar di tepi-tepi kebun, namun sekarang sudah banyak yang dibudidayakan, bahkan secara monokultur. Tumbuh subur di daerah tropis, di daerah yang banyak turun hujan, di dataran rendah sampai pegunungan. Tumbuh subur pada tanah yang berwarna hitam dan berpasir, ditempat yang sedikit terlindung. Banyak dibudidayakan di Indonesia, terutama di pulau Jawa. Selain itu juga banyak ditanam di India, Malaysia, Taiwan, dan Cina.

### Bagian tumbuhan yang digunakan

- Rimpang
- Daun

### Kandungan kimia

Rimpang kencur mengandung saponin, flavonoida dan senyawa-senyawa polifenol, di samping minyak atsiri (2,4 - 3,9 %) yang mengandung sineol, borneol, kamfer, etil alkohol, asam metil- kaneelat dan senyawa-senyawa pentadekan.



Foto : Erna Sinaga

Bunga kencur

### Penggunaan tradisional

Rimpang digunakan sebagai obat gosok pada bengkak yang disebabkan oleh terkilir (keseleo) atau terpukul benda tumpul, serta untuk encok atau rematik. Selain itu juga digunakan untuk mengobati masuk angin (sebagai flatulens), radang lambung, kejang perut, mual, diare, penawar racun, serta sebagai obat batuk. Juga dipakai untuk mengobati infeksi telinga, sakit kulit, bisul, dan sebagai roboransia. Kencur kadang-kadang juga dipakai sebagai bioinsektisida.



Foto : Erna Sinaga

Rimpang Kencur

### Catatan :

*Kaempferia galanga* L.

Teks : Dra. Sri Endarti Rahayu, MSi. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tumbuhan Obat UNAS/ P3TO UNAS)

Foto-foto : Erna Sinaga (P3TO UNAS)